

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Secara etimologis, integrasi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *integrate, integration* yang kemudian diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia menjadi integrasi yang berarti menyatu padukan penggabungan atau penyatuan menjadi satu kesatuan yang utuh, paduan. Jadi Integrasi berarti kesempurnaan atau keseluruhan, yaitu proses penyesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda.<sup>1</sup>

Integrasi diperlukan dalam paduan antara dua system atau program yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Karena seringkali ditemukan pada suatu program kerja yang membutuhkan lebih dari satu menejemen dalam usaha memenuhi kriteria yang dibutuhkan. Oleh karena itu kemampuan organisasi untuk menggabungkan antara satu sistem dengan yang lainnya sangat penting agar terwujudnya integrasi yang sempurna. Begitupun dalam dunia Pendidikan terutama pada kegiatan pembelajaran anak usia dini tentu diperlukan adanya referensi yang lebih kompleks demi memenuhi kebutuhan yang diperlukan masa perkembangan anak usia dini.

Usia dini merupakan *golden age* atau masa keemasan pertumbuhan umat manusia masa di mana hal – hal yang mereka tangkap akan permanen menetap dalam dirinya sampai ke masa depan. Maka, pentingnya penanaman

---

<sup>1</sup> Siti Rahmah, “Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)(Studi Pada PAUD RA Ashabul Kahfi Kasongan Kabupaten Katingan)” (IAIN Palangka Raya, 2017).

nilai moral sangat dibutuhkan untuk bekal menjadi pribadi yang berkarakter, terampil, berpikir kritis dan berdaya literasi yang tinggi.

Pembelajaran dalam Pendidikan diatur dalam Undang Undang Negara Seperti menjelaskan Undang-undang Sisdiknas No.20/2003 Pasal 1 Ayat 20 bahwasanya pembelajaran adalah proses interaksi murid dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian pembelajaran bisa dikatakan sebagai proses interaksi antara murid dan pendidik dengan sumber belajar yang memadai sehingga terjadi perubahan perilaku yang baik dan murid merasa belajar adalah hal yang penting untuk dilakukan.

Dalam dunia pendidikan terutama pada kegiatan pembelajaran diperlukan adanya manajemen pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang baik. Manajemen pembelajaran adalah suatu usaha mengelola dengan proses perencanaan, pelaksanaan, serta mengevaluasi kegiatan belajar mengajar serta berbagai faktor yang ikut serta dalam usaha pengelolaan demi mencapai suatu tujuan. Selain itu menurut Saryanto manajemen pembelajaran merupakan pemanfaatan kemampuan serta pengetahuan guru secara efektif dan efisien agar mencapai suatu tujuan pembelajaran sekaligus pembentukan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan pendidik dalam pengelolaan proses kegiatan belajar mengajar.<sup>2</sup>

Manajemen pembelajaran merupakan kebutuhan seorang pendidik dengan cara merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengawasi

---

<sup>2</sup> Desi Kusumawati, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran PAUD," *Satya Widya* 32, no. 1 (2016): 41–48.

pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran pada Permendikbud Nomor 137/2014 pasal 11.<sup>3</sup> Perencanaan pembelajaran tersebut berupa Program Semester (PROSEM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).<sup>4</sup> PROSEM (Program Semester) di buat setiap pergantian semester, PROSEM (Program Semester) ini menjelaskan alokasi waktu, KD (Kompetensi Dasar), Indikator yang akan dilakukan, serta tema dan sub tema apa saja yang akan di terapkan selama satu semester. RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) di buat sesuai Program Semester (PROSEM) yang sudah dibuat, dan menjelaskan alokasi waktu yang akan digunakan dan menentukan sub-sub tema dari sub tema yang sudah dibuat dalam PROSEM serta menjelaskan muatan materi. Setelah PROSEM (Program Semester) dan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) ada RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dimana RPPH ini menjelaskan rencana pembelajaran yang dilakukan pada hari efektif sekolah. RPPH berisi tentang KD (Kompetensi Dasar), indikator, muatan materi, penilaian yang akan dilakukan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada dasarnya Kurikulum merupakan seperangkat pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan. Kurikulum 2013 (K-13) adalah

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD," *Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan RI* 26 (2014).

<sup>4</sup> Kusumawati, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran PAUD."

kurikulum yang berlaku dalam system pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum – 2006 atau biasa disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 ini telah diintegrasikan dengan model pendidikan dari ihf yang mana telah diaplikasikan oleh Lembaga RA Islamiyah Petak Beged sejak tahun 2009.

Indonesia *Heritage Foundation* merupakan Yayasan Pendidikan yang bergerak di Pendidikan karakter yang didirikan atau dibangun oleh Ratna Megawangi Ph.D dan Sofyan Djalil Ph.D pada tahun 2000 (dipraktikkan pertama kali pada bulan September 2001). Indonesia *Heritage Foundation* bergerak dalam bidang Pendidikan karakter yang bertujuan untuk menjadikan anak pandai secara kognitif. Dan untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang berkarakter khususnya melalui bidang Pendidikan.<sup>5</sup>

PHBK adalah Pendidikan yang mengembangkan semua dimensi manusia, tidak hanya kemampuan akademik, tetapi juga fisik, emosional, spiritual, kreativitas dan aspek Kecerdasan melalui 9 pilar Karakter dan K4.<sup>6</sup> Di salah satu sekolah PAUD yang menggunakan PHBK adalah lembaga RA Islamiyah Petak Beged, Lembaga tersebut menggunakan Kurikulum Integrasi K13 dan PHBK yang tentunya ada perbedaan anatara Lembaga yang sudah SBB atau belum, dari 9 pilar yang ada pada IHF sudah dipraktekkan oleh lembaga tersebut.

---

<sup>5</sup> Siti Muntamah, "Peran Program Semai Benih Bangsa Terhadap Lembaga RA Di Desa Katur Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro" Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2021.

<sup>6</sup> Aulia Singa Zanki and Mimbar Oktaviana, "Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di RA Al Mansur Klagon Bojonegoro," *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak* 2, no. 2 (2021): 89–97.

Dalam jurnal yang di tulis oleh Rahayu Subakat yang berjudul *Perncaanaan Pembelajaran Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter program Semai Benih Bangsa* membahas tentang pengimplementasian PHBK yang fokusnya pada aspek perencanaan pembelajaran. Metode pembelajaran yang di gunakan lebih kepada bermain atau sentran dan tematik bahkan seluruh aktifitas pembelajaran mengacu pada Kurikulum PHBK. Seperti membuat rencan harian yang di lakukan sepulang sekolah, kepala sekolah dan guru membuat program semester berdasarkan modul PHBK, 9 Pilar serta mengembangkan alternatif – altermatif yang sesuai dengan strategi pembelajaran seperti melibatkan orang tua dalam parenting.<sup>7</sup>

Indonesia *Herritage Fondation* menurunkan Program Semai Benih Bangsa (SBB) dalam bbenruk pelatihan kurikulum dan Modul PHBK untuk guru-guru dari sekolah PAUD/TK/RA/SD serta Madrasah diberbagai lapisan seluruh Indonesia termasuk sekolah RA di desa Petak Beged kecamatan Gayam gua untuk membentuk karakter yang tercakup dalam kurikulum PHBK Dalam hal ini Indonesia *heritage foundation* mewujudkan fisinya yaitu mewujudkan bangsa Indonesia berkarakter dengan model visinya yaitu mewujudkan Indonesia berkarakter dengan model Pendidikan yang holistik seluruh potensi manusia akan berkembang dengan optimal.

Berangkat dari tandesi inilah maka lahirlah dengan judul *Integrasi Kurikulum 2013 dengan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di RA Islamiyah Petak Beged.*

---

<sup>7</sup> Rahayu Subakat, “Perencanaan Pembelajaran Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Program Semai Benih Bangsa” *As-Salam : Jurnal Pendidikan Holistik Berbasis Karakter* 6, no. 1 (2022): 36.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang dijelaskan diatas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dengan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter yang ada di RA Islamiyah Petak Beged?
2. Bagaimana integrasi Kurikulum 2013 dengan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di RA Islmiyah Petak Beged?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi RA Islamiyah Petak Beged dalam menerapkan kurikulum 2013 dengan Pendidikan Holistik berbasis Karakter?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui penerapan kurikulum 2013 dengan Pendidikan Holistik berbasis karakter di RA Islamiyah Petak Beged Kecamatan Gayam Bojoneoro.
2. Untuk mengetahui integrasi kurikulum 2013 dengan Pendidikan Holistik berbasis karakter di RA Islamiyah Petak Beged.

3. Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat yang dihadapi RA Islamyah Petak Beged dalam menerapkan kurikulum 2013 dengan Pendidikan Holistik berbasis Karakter.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat Penelitian diharapkan sebagai berikut

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pendidikan mengenai integrasi kurikulum 2013 dengan Pendidikan Holistik berbasis karakter.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan agar dapat mengembangkan dan menerapkan dalam dunia pendidikan.

###### **b. Bagi Sekolah**

Sekolah dapat memperbaiki maupun meningkatkan dalam hal integrasi kurikulum 2013 dengan Pendidikan Holistik berbasis karakter.

#### **E. Definisi Istilah**

1. Indonesia *Herritage Foundation* adalah yayasan Leluhur Indonesia atau organisasi nirlaba / non profit yang di dirikan oleh Ratna

Megawangi dan Dr. Sofyan Djalil pada bulan Juli tahun 2000 (disahkan dengan akta notaris No.578/ANP/2001 pada september 2001 menurut hukum yang berlaku). Selanjutnya di sahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 12 tanggal 31 Agustus 2007. Jadi Indonesia Herritage Foundation merupakan pendidikan yang sistem pembelajarannya terpadu pada karakter yang melibatkan aspek Moral Knowing, Moral Feeling dan Moral action dengan menerapkan kurikulum Pendidikan Holistik Berbasis karakter.<sup>8</sup>

2. Pendidikan Holistik Berbasis Karakter adalah Pendidikan yang mengembangkan semua dimensi manusia, tidak hanya kemampuan akademik, tetapi juga fisik, emosional, spiritual, kreativitas, dan aspek kecerdasan majemuk lainnya secara holistic dan seimbang melalui pengembangan 9 pilar karakter.<sup>9</sup>
3. Kurikulum 2013 adalah suatu bentuk usaha penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, oleh sebab itu kurikulum ini tentu juga pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam hal ini diperlukan usaha untuk mendukung upaya pemerintah dengan konsisten melakukan perubahan seperti memperbaiki kualitas penerapan kurikulum sekolah

---

<sup>8</sup> Muntamah, "Peran Program Semai Benih Bangsa Terhadap Lembaga RA Di Desa Katur Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro."

<sup>9</sup> *Modul PHBK*, Jakarta Bogor, 2018, hal. 5.



di Indonesia demi menciptakan peserta didik yang siap menghadapi tantangan dunia global dengan tetap menjaga karakteristik bangsa.<sup>10</sup>

## F. Orisinalitas Penelitian

Penulisan yang relevan berkaitan dengan penelitian ini adalah :

**Tabel 1.1 daftar peneliti terdahulu**

No.	Nama Peneliti dan tahun	Tema dan Tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan Dan Lingkup Penelitian
1	Jurnal, Saharudin dan Abdul Halik	Integrasi kurikulum pesantren dalam meningkatkan kemampuan Bahasa arab beserta peserta didik di SMA pondok pesantren Modern Al ikhhlas kabupaten polewali mandar.	Integrasi, meningkatkan	
2	Skripsi, Arik Nur Maudina, 2019	Implementasi integrasi kurikulum 2013 dan kurikulum <i>Cambridge</i> di SMP Al – Syukro Ciputat	Implementasi, integasi	Kualitatif
3	Skripsi, Siti Muntamah, 2021	Peran Program Semai Benih Bangsa terhadap Lembaga RA di desa Katur Kecamatan Gayam	Peran Program SBB	Kualitatif

**Tabel 1.2**

No.	Nama Penulis dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian
1	Skripsi, Else Husnun	Integrasi Kurikulum 2013 dengan Pendi dikan Holistik Berbasis karakter	Integrasi, Kurikulum 2013, PHBK	Kualitatif

<sup>10</sup> Yahfenel Evi Fussalam, "Implementasi Kurikulum 2013 (K13) SMP Negeri 2 Sarolangun," *Jurnal Muara Pendidikan* 3, no. 1 (2018): 45–55.

	Ni'aza			
--	--------	--	--	--

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan skripsi ini dibagi ke dalam 5 bab sebagai berikut:

Sistematika penelitian ini dipilah menjadi lima bab dengan uraian sebagaimana berikut:

### 1. Bagian depan atau awal

Pada bagian ini sampul atau cover depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman nota dinas pembimbing, halaman pernyataan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, dan abstrak.

### 2. Bagian Isi

Agar pembahasan skripsi ini mudah dipahami, penulis perlu menegaskan sistematika penulisannya, yaitu sebagai berikut :

BAB I, pendahuluan memuat latar belakang masalah yang menjadi pijakan dalam penulisan penelitian, Rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian berisi kajian pustaka yang merupakan uraian dari penelitian yang terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan teori yang menguraikan secara teoritis permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan peneliti yang meliputi integrasi Kurikulum 2013 dengan Pendidikan Holistik Berbasis

Karakter dan penelitian yang relevan dimana terdapat sub bab pembahasan lebih lanjut yang didukung dengan pendapat para ahli yang kompeten dibidangnya.

BAB III, Metode penelitian yang menguraikan data-data yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV, Pada bab ini Laporan penelitian yang akan menguraikan secara detail mengenai hal-hal yang berhubungan dengan gambaran umum subyek penelitian di antaranya meliputi Profil Lembaga dan Indosia Heriitage Foundation, serta data yang berkaitan dengan Integrasi Kurikulum 2013 dengan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter. Selain itu, mengenai hasil analisis penelitian yang membahas tentang hasil integrasi Kurikulum 2013 dengan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter di RA Islamiyah Petak Begeg

BAB V, Penutup memuat tentang simpulan dari pembahasan yang telah dilakukan, saran dari penelitian sebagai bahan masukan agar karya ilmiah dapat di perbaiki dan di sempurnakan.